

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada perancangan pendeteksi kebakaran berbasis Internet of Things(IoT) menggunakan aplikasi bynk, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Prototipe alat pendeteksi kebakaran rumah dapat berjalan dengan baik sesuai yang menjadi tujuan penelitian.
2. Saat sensor gas MQ-9 dan sensor LM35 jika dijadikan satu pada Arduino Uno, jika sensor MQ-9 mendeteksi gas kurang lebih diatas 80 ppm akan menyebabkan gangguan pada analog input sensor LM35 di Arduino Uno
3. Sensor gas MQ-9 akan mendeteksi kadar gas dengan optimal pada ruangan hingga jarak 1-15 cm.
4. Sensor LM35 mendeteksi suhu pada ruangan dengan keakuratan 1-2°C.
5. Wemos D1 Mini bekerja dengan baik dalam menjadi komponen komunikasi dari prototipe alat pendeteksi kebakaran dengan smartphone pengguna.
6. Aplikasi bynk dapat menampilkan data serta memberi notifikasi pada smartphone pengguna dengan baik.

5.2 Saran

Menurut peneliti setelah menempuh penelitian ini, peneliti menemukan bahwa prototipe perancangan pendeteksi kebakaran berbasis Internet of Things

(IoT) menggunakan aplikasi blynk ini mempunyai beberapa kekurangan, oleh karena itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan jarak alat dalam mendeteksi satu ruangan maupun beberapa ruangan.
2. Menambahkan beberapa fitur pendukung yang menunjang kinerja alat, seperti panggilan darurat petugas kebakaran atau yang lain sebagainya.

